



TANTANGAN INTEGRASI KEILMUAN DI MADURA DAN MALAYSIA



Moh. Mashur Abadi (*UIN Madura*)
Syukron Affani (*UIN Madura*)
Saiful Hadi (*UIN Madura*)
Muhammad Ayman Al-Akiti (*IIUM Malaysia*)

TANTANGAN INTEGRASI KE ILMUAN DI MADURA DAN MALAYSIA

Moh. Mashur Abadi (*UIN Madura*)
Syukron Affani (*UIN Madura*)
Saiful Hadi (*UIN Madura*)
Muhammad Ayman Al-Akiti (*IIUM Malaysia*)



Penerbit:
UIN Madura Press

TANTANGAN INTEGRASI KEILMUAN DI MADURA DAN MALAYSIA

Penulis:

Moh Mashur Abadi

Syukron Affani

Saiful Hadi

Muhammad Aiman Al-Akiti

Editor:

Sri Rizqi Wahyuningrum

Desain Sampul: Tim Desain UIN Madura Press

Setting & Layout: Tim Redaksi UIN Madura Press

Penerbit:

UIN Madura Press

Jl. Panglegur Km. 04 Pamekasan

Email: press@iainmadura.ac.id

Website: <https://press.iainmadura.ac.id/>

Alamat Penerbit: Jl. Panglegur Km. 04

Gd. Perpustakaan Lt. 4 IAIN Madura

Anggota IKAPI

No. 422/Anggota Luar Biasa/JTI/2024



ISBN: 978-623-5614-55-7

Cetakan 1, Tahun 2025

iv + 153 hlm, 15cm x 21cm

Hak Cipta ada pada penyusun

Dilarang memperbanyak karya ini dengan cara apa pun, tanpa izin tertulis dari penyusun, dan atau penerbit

Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Pendidikan integratif di dalam lembaga pendidikan Islam pada dasarnya karakter asli pendidikan Islam yang tidak mengenal dikotomi dan segragasi. Yang terjadi sebenarnya adalah spesialisasi atau pembedaan ilmu namun kemudian dalam perjalanannya membentuk jalan dikotomi dan segragasi. Kemenyeluruhan adalah unit-unit spesial yang menyatu dalam suatu kerja jaringan serentak dan tidak terpisah atau saling menolak. Tetapi saat ini memang bukan untuk mempersoalkan bagaimana dikotomi-segrasasi telah terlanjur terjadi. Yang terpenting ke depan adalah mendorong implementasi yang lebih nyata untuk mengembalikan peradaban Islam secara integral dalam keseluruhan aspeknya.

Penulisan buku ini ditempuhlaksanakan dengan segala keterbatasan sehingga banyak kelemahan ditemukan. Oleh karena itu banyak hal yang masih dan mesti diperbaiki dari buku ini. Untuk itu kami berterimakasih atas saran dan kritik yang disampaikan demi perbaikan kualitas buku ini.

Ucapan terimakasih kami ucapkan semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung dan tidak langsung bagi penerbitan buku ini.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Pamekasan, 03 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Judul	ii
Halaman Penerbitan	iii
Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Bab I Tinjauan Konteks Integrasi Keilmuan	1
A. Reaktualisasi Pemikiran Mendasar tentang Integrasi Keilmuan dalam Konteks Kekinian	1
B. Geopolitik Internasional dan Isu Integrasi Keilmuan	5
Bab II Integrasi Dan Islamisasi Ilmu Pengetahuan	13
A. Pengertian Integrasi	13
B. Integrasi Keilmuan dalam Berbagai Diskursus	15
C. Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan dan Integrasi keilmuan	19
Bab III Integralitas Dalam Sumber Ajaran Islam	32
A. Integralitas dalam Al-Quran	32
B. Integralitas dalam Contoh Kehidupan Nabi	39
Bab IV Pesantren dan Integrasi Keilmuan	43
A. Pesantren di Indonesia	43
B. Pesantren dan Integrasi Keilmuan Islam dalam Konteks Nusantara	45
C. Model Proses Integrasi Keilmuan dalam Pendidikan Pesantren	52
Bab V Pendidikan di Malaysia dan Indonesia	57
A. Gambaran Umum	57
B. Pola dan Model Integrasi di Madura dan Malaysia	126
C. Problem dan Tantangan	128
Bab VI Penutup	142
Daftar Pustaka	150

Integrasi keilmuan merupakan topik yang muncul akibat dari persinggungan kemajuan sains dan konservasi kalangan tradisional keagamaan tentang alam dan manusia. Persinggungan tersebut mencapai titik kulminasi antagonistik antara saintis dan agamawan. Konflik sains dan agama melahirkan reaktualisasi pemahaman tentang relasi sains dan agama. Madura merupakan kawasan yang kental dengan nuansa pendidikan keislaman berbasis pesantren sedangkan Selangor Malaysia merupakan kawasan proyek islamisasi pengetahuan menyemai gagasan integrasi keilmuan Islam.

Buku ini menjelaskan isu integrasi agama dan sains pada pesantren di Madura dan saintifisme dalam pendidikan integratif di Malaysia. Integrasi sebagai isu penyelarasan antara pendidikan formal dengan pengajian kitab-kitab klasik di pondok pesantren. Terjadi penguatan pendidikan tradisional ala pesantren dengan unit-unit pendidikan seperti kebahasaan, seni, dan ekonomi yang berjalan secara alami dengan baik sekalipun bukan hasil dari desain integrasi keilmuan yang sesungguhnya. Sedangkan rumusan saintifisme dalam pendidikan integratif di Malaysia telah diletakkan dalam tantangan serius umat Islam dalam menghadapi kemajuan modern dan konstestasi internasional.